

# GAMBARAN PERAN ORANGTUA TERHADAP PENCEGAHAN *SEXUAL ABUSE* PADA REMAJA USIA 13-18 TAHUN DI DUSUN NOLOGATEN KABUPATEN SLEMAN

Sendy Oktavia Rante<sup>1</sup>, Suwarno<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Peningkatan angka kekerasan seksual khususnya pada remaja makin banyak menyita perhatian. Di Indonesia laporan terakhir pada bulan Januari sampai April 2014 Komnas PA menerima laporan bentuk kekerasan terhadap anak sebanyak 622 kasus dan kasus kekerasan seksual tertinggi sebanyak 459 kasus. Laporan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta tentang kekerasan seksual terhadap anak oleh Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat (BPPM) Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2014-2015 terdapat 790 kasus kekerasan seksual dengan paling tinggi menimpa anak remaja usia 13-18 tahun. Hal tersebut terjadi karena kurangnya peran langsung dari orangtua untuk mencegah sedini mungkin, maka dari itu anak membutuhkan orangtua yang berkomunikasi aktif agar mampu menjalankan perannya.

**Tujuan Penelitian:** Diketuainya gambaran peran orangtua terhadap pencegahan *sexual abuse* pada remaja usia 13-18 tahun di dusun Nologaten.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif, sampel diambil dengan teknik *stratified random sampling* dengan responden sebanyak 102 orangtua. Instrumen penelitian adalah kuesioner.

**Hasil:** Hasil penelitian peran orangtua dalam pencegahan *sexual abuse* pada remaja menunjukkan bahwa peran orangtua dalam kategori cukup sebanyak 54,9%. Peran orangtua sebagai pendidik dalam kategori baik 54,9%, peran pengambil keputusan kategori cukup 66,7%, peran pengasuh kategori cukup 40,2% dan peran konselor kategori cukup 63,7%.

**Kesimpulan:** Peran dari orangtua terdiri dari dua peran yaitu peran formal dan peran informal. Peran orangtua formal antara lain peran sebagai pendidik dan pengambil keputusan, sedangkan peran informal antara lain peran sebagai pengasuh dan konselor. Dari masing-masing peran tersebut diharapkan orangtua dapat menerapkan perannya langsung dan memberikan banyak pembelajaran, pengetahuan serta pencegahan dini terhadap anak terkait kekerasan seksual yang banyak menimpa anak remaja.

---

<sup>1</sup> Mahasiswi PSIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen PSIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**THE DESCRIPTION OF PARENT'S ROLE IN SEXUAL ABUSE  
PREVENTION FOR 13-18 YEARS OLD ADOLESCENTS  
IN NOLOGATEN SLEMAN DISTRICT**

Sendy Oktavia Rante<sup>1</sup>, Suwarno<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background :** The escalating rate of sexual abuse especially in adolescents is getting more concerning. In Indonesia, the last reports since January until April 2014 to Children Protection National Commission were 622 cases of children abuse and 459 cases of sexual abuse. The community Daerah Istimewa Yogyakarta of about sexual abuse on children by Society and Women Empowerment Agency of Yogyakarta were as many as 790 cases of sexual abuse in 2014 to 2015 which mostly affected 13-18 years old. This condition was due to the lack of direct role from parents to make early preventive effort. Therefore, children are in need of parents who can communicate actively in order to perform their essential role.

**Objective :** To identify the description of parents' role in sexual abuse prevention for 13-18 years old adolescents in Nologaten

**Method :** This was a quantitative study with descriptive study design. Samples were selected through stratified random sampling technique with respondents as many as 102 parents. The study instruments were used parent's role questionnaires.

**Result :** The result of this study identified that parents' role was in sufficient category as high as 54,9%. Parents' role as educators was in good category as high as 54,9%. The decision-maker role was in sufficient category of 66,7%. The care-taker role was in sufficient category of 40,2%. The counselor role was in sufficient category of 63,7%.

**Conclusion :** The parents' role consisted of roles such as formal and informal roles. Parents' formal role were as educators and decision-makers. Informal role were as care-takers and counselors. From each role, parents are supposed to apply their roles directly and give many learnings, knowledges, and early preventive effort for children in relation to sexual abuse which mostly affects adolescents.

**Keyword:** Parents Role, *Sexual Abuse*, Adolescents

---

<sup>1</sup>Student PSIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecture PSIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.